

ABSTRAK

Nama : Felix Dalimarta
NIM : 20160402023
Program Studi : Hukum Bisnis Internasional
Judul Tesis : **Analisis Yuridis Sengketa Wanprestasi Akibat Tidak Terlaksananya Hak Opsi antara PT Bank Lippo Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia melawan Pemegang Saham PT Karabha Digdaya**
(Studi Kasus Putusan Nomor: 685K/Pdt/2014)

Kepailitan merupakan salah satu alternatif yang diajukan kepada debitör yang lalai dalam melaksanakan kewajibannya, pada proses Kepailitan, Termohon pailit dapat mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dalam prosesnya dapat mengajukan rencana perdamaian (*homologasi*) sehingga munculnya hak opsi untuk membeli kembali terhadap objek jaminannya. Adapun masalah yang diteliti adalah bagaimana kedudukan hak opsi dalam suatu perjanjian dan bagaimana hak opsi dalam perkara Nomor 685K/Pdt/2014 dapat diabaikan oleh hakim. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedudukan hak opsi yang sudah disepakati dalam suatu perjanjian dan untuk mengetahui bagaimana hak opsi dalam perkara Nomor 685K/Pdt/2014 dapat diabaikan oleh hakim. Untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, digunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian Deskriptif Analitis. Jenis datanya adalah, data sekunder yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan. Dari hasil pembahasan diketahui bahwa kedudukan hak opsi yang sudah disepakati dalam suatu perjanjian adalah sama halnya dengan perjanjian yang timbul karena adanya Putusan dari pengadilan. Hak Opsi yang menjadi objek gugatan sejatinya tidak berlaku lagi, hak opsi untuk membeli kembali saham PT Karabha Digdaya telah gugur karena BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) atas dasar Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 1998 tentang Tugas dan Kewenangan Badan Penyehatan Perbankan Nasional jo Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1998 tentang Pembentukan Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang menguasai aset yang dimiliki PT Karabha Digdaya, dan saham PT Karabha Digdaya telah dilakukan Jual Beli Saham melalui Perjanjian Jual Beli Saham oleh PT Bank Lippo Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Kata Kunci : Wanprestasi, Homologasi, Hak Opsi

ABSTRACT

Name : Felix Dalimarta
Number Of Student : 20160402023
Major : International Business Law
Title Of Thesis : **Judicial Analisis of Dispute of Dedault As The consequences of Non-Implementattion of Optional Rift between PT Bank Lippo Tbk and PT Bank Internasional Indonesia Versus The Sahreholders of PT Karabha Digdaya**
(Case Study of Judgment Number : 685K/Pdt/2014)

Bankruptcy constitutes one of alternatives whices is institute to any debtor who is ini default in implanting his obligation thereof. In the process of bankruptcy the Petitioner of bankruptcy may submit Application for Postponement of the Obligation of Debt Settlement (PKPU) which in the process hereof can institute a plan of reconciliation (homologation) until the appearance of option right to repurchase his object of guarantee. Whereas the problem being examined carefully and how and how is status of option right. The purpose of writing the thesis is to find out how the status of option right where was agreed in an agreement in the case Number 685K/Pdt/2014 disregarded by the judge. To respond this problem and the objective of this research is using juridical method normative juridical approach method is used with the specification of Analytic Descriptive research. The type of data is secondary data which is gathered through library research. From the result of discussion it is known that the status of option right having been agreed in an agreement is the same as the agreement that occur due to the presence of a Judgement from a court. The option right which becomes an object of accusation is really not valid any more, the option right is to repurchase the shares of PT Karabha Digdaya that has been defeated because of BPPN (National Banking Sanitation Agency) upon the basis of the Presidential Decree Number 34 of 1998 on the Duty and Authority of the National Banking Sanitation Agency in conjunction with the Presidential Decree Number 27 of 1998 on the Formation of National Banking Sanitation Agency that controls the assests owend by PT Karabha Digdaya, and the shares through the Agreement of Sale and Purchase of Shares by PT Bank Lippo Tbk dan PT Bank iNternasional Indoneisia.

Key Words : Default, Homologation, Option Right